

**RANCANGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SESUAI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK PADA PERUSAHAAN
KONTRUKSI DI PT. TUNAS BUMI KARYA**

Adella Indah Puspita, Tartila Devy

Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi
(adellaindp@gmail.com)

Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi
(tartiladevy@uinbukittinggi.ac.id)

Abstrak

Dalam perkembangan ekonomi saat ini peran akuntansi itu sangat penting untuk memutuskan sesuatu agar tidak menimbulkan kerugian, terutama dalam menjalankan kegiatan-kegiatan dan transaksi-transaksi dalam sebuah perusahaan, contohnya seperti mencatat, melaporkan dan menginterpretasikan data dasar ekonomi dalam sebuah perusahaan. Pada dasarnya proses akuntansi adalah suatu kegiatan jasa yang fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif, khususnya yang berkaitan dengan keuangan. Informasi tersebut diharapkan dapat menjadi masukan dalam proses pengambilan keputusan ekonomik dan rasional. Dalam membuat laporan ini perusahaan menggunakan data-data keuangan sehingga laporan ini disebut dengan laporan keuangan. PT. Tunas Bumi Karya merupakan entitas tanpa akuntabilitas public. Walaupun begitu, perusahaan tetap harus membuat laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku yaitu SAK ETAP agar perusahaan dapat mengetahui bagaimana alur dan kinerja keuangannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana rancangan dan penerapan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas public (SAK ETAP) pada perusahaan kontruksi di PT. Tunas Bumi Karya. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dengan sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan reduksi data, data display dan penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Tunas Bumi Karya belum menerapkan pelaporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku yaitu SAK ETAP. PT. Tunas Bumi Karya hanya membuat pelaporan keuangan yang berisi transaksi uang masuk dan uang keluar saja sehingga belum sesuai dengan standarnya. Sedangkan, didalam SAK ETAP entitas harus menyajikan lima jenis laporan keuangan yaitu Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Kendala yang dihadapi oleh PT. Tunas Bumi Karya dalam menerapkan pelaporan keuangan yang sesuai dengan standarnya adalah kurangnya sumber daya manusia yang paham atas lima jenis pelaporan keuangan tersebut.

Kata Kunci: SAK ETAP; Laporan Keuangan; PT. Tunas Bumi Karya

Abstract

In today's economic development, the role of accounting is very important to decide something so as not to cause losses, especially in carrying out activities and transactions in a company, for example, such as recording, reporting and interpreting basic economic data in a company. Basically, the accounting process is a service activity whose function is to provide quantitative information, especially those related to finance. This information is expected to be input in the economic and rational decision-making process. In making this report, the company uses financial data so that this report is called a financial report. PT. Tunas Bumi Karya is an entity without public accountability. Even so, the company must still make financial reports in accordance with applicable standards, namely SAK ETAP so that the company can find out how its financial flow and performance are. This study aims to determine how to design and implement financial reports in accordance with the financial accounting standards of entities without public accountability (SAK ETAP) in construction companies at PT. Tunas Bumi Karya. This type of research is descriptive qualitative research. The data in this study are qualitative data with data sources, namely primary data and secondary data. The data collection techniques used are interviews, observation and documentation. The data analysis technique used in this study is to use a descriptive qualitative method using data reduction, data display and drawing conclusions. The results of the study indicate that PT. Tunas Bumi Karya has not implemented financial reporting in accordance with applicable standards, namely SAK ETAP. PT. Tunas Bumi Karya only makes financial reports containing incoming and outgoing money transactions so that they are not in accordance with the standards. Meanwhile, in SAK ETAP, entities must present five types of financial reports, namely Balance Sheet, Profit and Loss Statement, Statement of Changes in Equity, Cash Flow Statement and Notes to the Financial Statements. The obstacle faced by PT. Tunas Bumi Karya in implementing financial reporting in accordance with its standards is the lack of human resources who understand the five types of financial reporting.

Keyword: SAK ETAP, Financial Statements, Pt. Tunas Bumi Karya

I. Pendahuluan

Dalam perkembangan ekonomi saat ini peran akuntansi itu sangat penting untuk memutuskan sesuatu agar tidak menimbulkan kerugian, terutama dalam menjalankan kegiatan-kegiatan dan transaksi-transaksi dalam sebuah perusahaan, contohnya seperti mencatat, melaporkan dan menginterpretasikan data dasar ekonomi dalam sebuah perusahaan. Fungsi akuntansi dalam sebuah perusahaan adalah sebagai informasi keuangan sebuah organisasi, sehingga dapat melihat posisi keuangan serta perubahan yang terjadi di dalamnya. Pada dasarnya proses akuntansi adalah suatu kegiatan jasa yang fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif, khususnya yang berkaitan dengan keuangan. Informasi tersebut diharapkan dapat menjadi masukan dalam proses pengambilan keputusan ekonomik dan rasional (Sugini et al., 2018). Dalam membuat laporan ini

perusahaan menggunakan data-data keuangan sehingga laporan ini disebut dengan laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan suatu pelaporan mengenai pertanggungjawaban kegiatan usaha kepada pihak luar yang mempunyai hubungan dengan perusahaan baik sebagai anggota perusahaan maupun sebagai kreditur dan pihak lain yang mempunyai kepentingan dengan laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi dimana suatu informasi menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, yang informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat dengan tujuan untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan secara periodic yang dilakukan oleh pihak manajemen bersangkutan, sehingga bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan Keputusan ekonomi seperti mengenai informasi posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan yang sangat diperlukan untuk evaluasi atau kemampuan kinerja perusahaan (Ruslan et al., 2024). Laporan keuangan yang menjadi pembahasan disini adalah laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas public (SAK ETAP).

Laporan keuangan yang disajikan dalam SAK ETAP meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan (CALK) yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya. SAK ETAP adalah standar yang mengatur entitas tanpa akuntabilitas public (IAI, 2017). Perusahaan tanpa akuntabilitas publik adalah entitas bisnis yang tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan informasi keuangan mereka kepada publik secara terbuka. Mereka tidak diperdagangkan di pasar saham dan tidak memiliki pemegang saham publik yang memiliki kepentingan untuk memantau kinerja keuangan mereka. Sebagai gantinya, perusahaan tanpa akuntabilitas publik dapat memiliki pemilik tunggal, keluarga, atau sekelompok investor terbatas yang memiliki kendali penuh atas bisnis mereka.

PT. Tunas Bumi Karya adalah perusahaan kontruksi yang merupakan salah satu entitas tanpa akuntabilitas public. Perusahaan sudah melaksanakan kegiatan usaha yang sudah cukup lama berjalan. Selama ini PT. Tunas Bumi Karya melaksanakan kegiatan usaha kontruksi yang menerima dana dari klien/owner. Perusahaan ini sudah memiliki banyak transaksi-transaksi yang terjadi. PT. Tunas Bumi Karya adalah perusahaan yang melakukan kegiatan jasa kontruksi. Penjualan jasa kontruksi yang didapat oleh perusahaan diambil dari keuntungan atau laba perusahaan. Keuntungan atau laba perusahaan ini didapat dari overhead yang ada pada rencana anggaran biaya (RAB) project sebesar 15% ketentuannya dari harga kontrak kerja dengan klien. PT. Tunas Bumi Karya memiliki asset tetap di dalamnya seperti peralatan dan mesin keperluan pekerjaan kontruksi, kantor, kendaraan, dan asset tetap lainnya. Seharusnya dengan semua transaksi yang terjadi dan asset yang ada, perusahaan

telah membuat sebuah pelaporan keuangannya.

PT. Tunas Bumi Karya merupakan entitas tanpa akuntabilitas public. Walaupun begitu, perusahaan tetap harus membuat laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku yaitu SAK ETAP agar perusahaan dapat mengetahui bagaimana alur dan kinerja keuangannya. Selain itu, agar para pemakai laporan keuangan di dalam perusahaan seperti manajer ataupun pemilik perusahaan dapat melihat bagaimana keuangan pada perusahaan yang nantinya dapat digunakan untuk mengevaluasi dan mengelola bisnisnya secara efektif dan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan yang lebih baik terkait dengan arah bisnis. Akan tetapi, selama ini perusahaan hanya mencatat semua transaksi-transaksi yang terjadi di perusahaan secara sederhana. Ideal dengan fakta yang terjadi di lapangan berbeda. Idealnya perusahaan seharusnya sudah melakukan pencatatan pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar berlaku yaitu SAK ETAP. Faktanya yang terjadi di lapangan perusahaan masih mencatat pelaporan keuangan secara sederhana. Dimana perusahaan mencatat cashflow sederhana yang hanya terdapat pendapatan dan pengeluaran transaksi yang terjadi selama project berjalan.

II. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini meliputi pengumpulan data, pengklasifikasian, menganalisa, serta menginterpretasikan data yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi. Oleh karena itu, penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif karena digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul yang nantinya akan diolah untuk mendapatkan suatu Kesimpulan.

Jenis dan Sumber Data

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Sifat dari sumbernya merupakan hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian, atau kegiatan maupun hasil pengujian (Arfan ikhsan,. 2014). Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan melakukan penelitian langsung, baik dengan melakukan pengamatan langsung (observasi) terhadap masalah yang menjadi objek penelitian maupun melakukan wawancara dengan bagian terkait seperti pimpinan dan bagian keuangan serta karyawan lain PT. Tunas Bumi Karya di Bekasi.

Menurut Sugiyono, data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer (Sugiyono,. 2020). Dalam penelitian ini berupa dokumen- dokumen yang diperoleh dari unit analisis yang diteliti yaitu data yang bersangkutan dengan laporan keuangan PT. Tunas Bumi Karya.

Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara ini dimaksudkan untuk mendapatkan keterangan-keterangan dan informasi mengenai kebijakan-kebijakan perusahaan dalam hal pelaporan keuangan perusahaan di PT. Tunas Bumi Karya.

b. Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data tertulis, dokumen-dokumen dan laporan-laporan dari PT. Tunas Bumi Karya yang berhubungan dengan pelaporan keuangan perusahaan.

c. Studi Pustaka

Penelitian ini dilakukan hubungannya dengan penelitian ini. Hal tersebut dimaksudkan sebagai sumber acuan untuk membahas teori yang mendasari pembahasan masalah dalam penelitian ini. untuk melengkapi informasi, penulis juga mengutip beberapa artikel yang dapat diakses pada berbagai situs internet.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah: melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi, melakukan evaluasi terhadap hasil wawancara serta data yang didapat dari dokumentasi, dan membuat kesimpulan hasil penelitian dan rekomendasi.

III. Hasil Dan Pembahasan

Profil Perusahaan

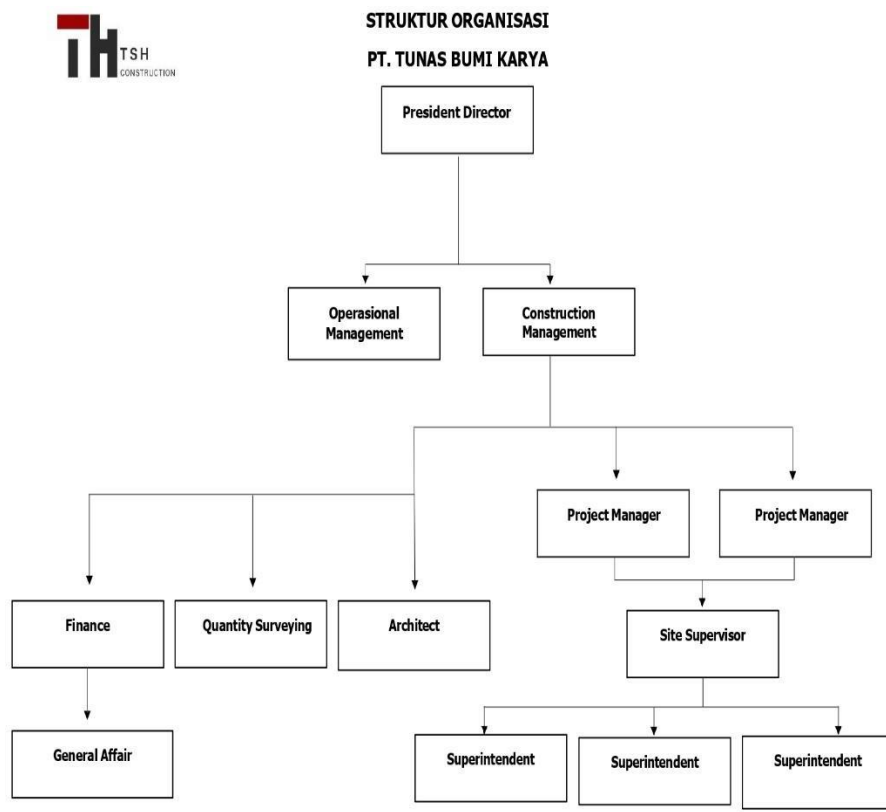
PT. Tunas Bumi Karya secara resmi berdiri pada 23 Desember 2023. Dimana PT. Tunas Bumi Karya merupakan pengembangan dari CV. Tunas Harapan yang sudah berdiri sejak tahun 1996. Berdirinya Perusahaan ini sebagai bentuk respon untuk peluang di dunia konstruksi dan design yang semakin terbuka dan berkembang di Indonesia. PT. Tunas Bumi Karya merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang Konstruksi dan juga arsitektur dengan sistem manajemen dan metode konstruksi yang efektif, efisien serta memerhatikan keselamatan dan kesehatan kerja.

Visi PT. Tunas Bumi Karya adalah menjadikan PT. Tunas Bumi Karya sebagai perusahaan barang dan jasa di bidang konstruksi yang unggul, berkualitas tinggi dan menjunjung tinggi kepuasan client. PT. Tunas Bumi Karya terus memberikan tenaga kerja yang profesional dalam bidangnya dan juga barang yang terbukti kualitasnya. Sedangkan, misi PT. Tunas Bumi Karya adalah terus memberikan pengalaman terbaik kepada client dengan menjaga kualitas barang yang diberikan, menyiapkan tenaga kerja yang profesional dalam bidangnya dan juga melakukan komunikasi baik dan berkesinambungan pada customer sehingga terciptanya kepuasan pada pelanggan.

Struktur Perusahaan

Dalam mengembangkan suatu Perusahaan, diperlukan struktur Perusahaan

untuk mengelola Perusahaan agar Perusahaan dapat menjalankan suatu usaha yang telah direncanakan. Struktur perusahaan adalah bagan yang terdiri dari pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk setiap fungsi yang dilakukan oleh orang-orang dalam perusahaan untuk mencapai tujuan. Dalam struktur perusahaan PT. Tunas Bumi Karya terdapat pembagian tugas untuk setiap orang yang didalamnya secara tegas dan jelas sehingga manajemen memiliki peran yang dominan dalam organisasi. Struktur PT. Tunas Bumi Karya adalah:



Penelitian

a. Laporan Project

Transaksi Project yang dilakukan oleh PT. Tunas Bumi Karya ini mencakup pembelian rutin bahan-bahan dan material bangunan untuk mendukung pekerjaan kontruksinya. Transaksi pembelian bahan dan material bangunan ini dilakukan dengan pembelian borongan pada toko bangunan. Biasanya perusahaan dapat membeli bahan dan material bangunan 2 (dua) sampai 3 (tiga) kali dalam satu minggu, dimana dalam 1 (satu) bulan PT. Tunas Bumi Karya dapat membeli borongan bahan dan material bangunan kurang lebih 12 kali.

Selanjutnya ada transaksi pembelian token Listrik project dan pembayaran puing project. Transaksi pembelian token project ini tidak bisa ditetapkan oleh perusahaan per bulannya, karena pembelian token project

Transaksi pembayaran upah tukang pada project. Pembayaran upah tukang setiap project yang sedang berjalan dilakukan oleh perusahaan dengan mempekerjakan tukangnyanya dengan sistem upah harian. Upah tukang harian ini dibayarkan setiap minggunya, dimana dalam satu bulan tukang menerima upah 4 kali pembayaran. Laporan transaksi project tersebut sebagai berikut:

1080

		2024				
3	Material Toko Bangunan	03 Januari 2024		R 2.875 p .000		
4	Tukang	06 Januari 2024			R 6.00 p 0.00 o	
5	Pintu y house to N house	07 Januari 2024		R 202.5 p 00		
6	Material Toko Bangunan	08 Januari 2024		R 5.155. p 000		
7	DP 2 PEMBAYARAN PROGRESS	11 Januari 2024	Rp 262.25 0.000			
8	Material Toko Bangunan	12 Januari 2024		R 700.0 p 00		
9	Token	13 Januari 2024				R 102. p 500
10	Tukang	12 Januari 2024			R 6.00 p 0.00 o	
11	Material Toko Bangunan	15 Januari 2024		R 587.5 p 00		
12	Material Toko Bangunan	17 Januari 2024		R 5.905 p .000		
13	Material Toko Bangunan	17 Januari 2024		R 2.236 p .000		
14	Material Toko Bangunan	20 Januari 2024		R 1.210. p 000		
15	Tukang	20 Januari 2024			R 7.00 p 0.00 o	
16	Tukang	24 Januari 2024			R 4.15 p 0.00 o	
17	Material Toko Bangunan	25 Januari 2024		R 1.719. p 000		

18	Material Toko Bangunan	25 Januari 2024		R 117.00		
19	Material Toko Bangunan	25 Januari 2024		R 10.395.000		
20	Pasir	26 Januari 2024		R 1.750.000		
21	Tukang	26 Januari 2024			R 7.000.000	
22	Material Toko Bangunan	27 Januari 2024		R 2.811.000		
23	Material Toko Bangunan	29 Januari 2024		R 2.712.500		
24	Pasir split	29 Januari 2024		R 3.600.000		
25	Token	30 Januari 2024				R 102.500
		FEBRUARI 2024				
26	Y house to n house	02 Februari 2024				R 852.500
27	Besi ring	03 Februari 2024		R 4.210.000		
28	Tukang	03 Februari 2024			R 7.000.000	
29	Material Toko Bangunan	05 Februari 2024		R 3.491.500		
30	Material Toko Bangunan	08 Februari 2024		R 2.587.500		
31	Tukang	10 Februari			R 6.000.000	

		2024			0	
32	Material Toko Bangunan	15 Februari 2024		R 2.661 p .000		
33	DP 3 PEMBAYARAN PROGRESS	16 Februari 2024	Rp 314.700 .000			
34	Tukang	17 Februari 2004			R 3.00 p 0.00 o	
35	Material Toko Bangunan	18 Februari 2024		R 2.509 p .000		
36	Puing + sampah	19 Februari 2024				R 850 p .00 o
37	Token	19 Februari 2024				R 102. p 500
38	Token	20 Februari 2024				R 102. p 500
39	Material Toko Bangunan	20 Februari 2024		R 1.350. p 000		
40	Pasir split	21 Februari 2024		R 1.750. p 000		
41	Tukang	24 Februari 2024			R 4.00 p 0.00 o	
42	Puing n house 3 rit	25 Februari 2024				R 450 p .00 o
43	Material Toko Bangunan	28 Februari 2024		R 2.835 p .500		
44	Material Toko Bangunan	29 Februari 2024		R 165.0 p 00		

45	Material Toko Bangunan	29 Februari 2024		R 3.577 p .000		
46	Material Toko Bangunan	29 Februari 2024		R 254.0 p 00		
47	Puing n house 3 rit	29 Februari 2024				R 450 p .00 o
		MARET 2024				
48	Puing n house 4 rit	02 Maret 2024				R 602 p .50 o
49	Tukang	02 Maret 2024			R 6.00 p 0.00 o	
50	Material Toko Bangunan	06 Maret 2024		R 4.630 p .000		
51	Material Toko Bangunan	07 Maret 2024		R 3.585 p .000		
52	Split	07 Maret 2024		R 1.850 p .000		
53	Material Toko Bangunan	09 Maret 2024		R 1.960 p .000		
54	Tukang	09 Maret 2024			R 6.00 p 0.00 o	
55	Pasir	11 Maret 2024		R 1.750. p 000		
56	N house 4 rit	12 Maret 2024				R 600 p .00 o
57	Material Toko Bangunan	15 Maret 2024		R 1.149. p 000		
58	Tukang	15 Maret 2024			R 4.00 p 0.00 o	

Gambar 2. Contoh Laporan Keuangan Project PT. Tunas Bumi Karya

Pada laporan transaksi project N House diatas, dapat dilihat bahwa

perusahaan hanya mencatat transaksi uang masuk dan uang keluar saja pada saat pembelian material dan lain sebagainya. Ini membuktikan bahwa perusahaan masih melakukan

pelaporan keuangan yang manual dan belum sesuai standarnya sehingga nanti perusahaan bisa kesulitan dalam memantau kinerja keuangan perusahaan.

b. Transaksi Rutin

Transaksi-transaksi yang selalu rutin dikeluarkan setiap bulannya oleh PT. Tunas Bumi Karya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Transaksi Rutin

DATA PENGELUARAN RUTIN KANTOR PT. TUNAS BUMI KARYA PERIODE SATU (1) BULAN		
NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	Gaji Karyawan	Rp 65.000.000
2	Listrik/token kantor	Rp 2.000.000
3	Transport visit project	Rp 2.400.000
4	ATK	Rp 350.000
5	Uang kebersihan	Rp 200.000
6	Uang masak kantor	Rp 2.400.000
7	Uang kesehatan kantor	Rp 300.000
JUMLAH		Rp 72.650.000

Sumber : PT. Tunas Bumi Karya

c. Aset Tetap Perusahaan

Aset tetap adalah harta berwujud yang dimiliki dan digunakan oleh suatu perusahaan dalam kegiatan operasionalnya untuk menghasilkan pendapatan. Asset ini bersifat jangka Panjang dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat. Pembelian aset tetap merupakan investasi jangka panjang yang diharapkan dapat memberikan keuntungan di masa depan. PT. Tunas Bumi Karya memiliki banyak aset tetap. Asset-aset tetap Perusahaan berupa motor, mobil, mebel dan furniture serta peralatan yang ada di kantor seperti printer, laptop dan AC dan sebagainya. Data aset tetap perusahaan sebagai berikut:

Tabel 2. Aset-Aset Perusahaan

NO	KETERANGAN	HARGA PEROLEHAN	TANGGAL PEMBELIAN	UMUR ASET HINGGA DESEMBER 2024
1	Kendaraan	Rp 198.500.000	Mar-18	6 Tahun 9 Bulan

2	Peralatan	Rp 36.050.000	Jan-23	1 Tahun 11 Bulan
3	Mebel dan Furniture	Rp 18.350.000	Jan-23	1 Tahun 11 Bulan

Sumber : PT. Tunas Bumi Karya

Dari data diatas, transaksi-transaksi itulah yang terjadi di PT. Tunas Bumi Karya. Selama ini pencatatan transaksi yang terjadi di perusahaan hanya sebatas pelaporan data diatas. Pelaporan keuangan yang hanya mencatat transaksi uang keluar dan uang masuknya. Sehingga sebagaimana yang dimaksudkan penulis bahwa PT. Tunas Bumi Karya belum menerapkan pelaporan keuangan yang sesuai dengan standarnya yaitu SAK ETAP (standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas public). hal tersebut jelas belum sesuai berdasarkan SAK ETAP yang mengatur bahwa setiap entitas harus menyajikan laporan keuangan yang berupa lima komponen laporan keuangan yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Analisa dan Pembahasan

Berdasarkan transaksi-transaksi diatas, seharusnya rancangan laporan keuangan untuk PT. Tunas Bumi Karya sudah harus sesuai dengan standarnya yaitu SAK ETAP. SAK ETAP menjadi acuan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan. Disini penulis merancang pelaporan keuangan PT. Tunas Bumi Karya dari menganalisa transaksi, menyiapkan akun, jurnal umum hingga ke pelaporan keuangannya menggunakan aplikasi keuangan akuntansi yaitu Accurate. Penulis merancang pelaporan keuangan hanya berdasarkan satu (1) project pada PT. Tunas Bumi Karya. Rancangan laporan keuangan PT. Tunas Bumi Karya adalah sebagai berikut:

Identifikasi Transaksi, Analisis Transaksi Dan Menyiapkan Akun Transaksi

Awal dari siklus akuntansi adalah mengidentifikasi transaksi dan menganalisis transaksi apakah ada buktinya atau tidak. Setelah itu langsung menyiapkan akun-akun transaksi. Akun-akun yang terdapat di dalam transaksi PT. Tunas Bumi Karya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Akun Transaksi PT. Tunas Bumi Karya

NO. AKUN	NAMA AKUN	TIPE AKUN
1101	Kas/Bank	Kas/Bank
1102	Perlengkapan/Bahan Habis Pakai	Aktiva Lancar Lain
1103	Sewa Dibayar Dimuka	Aktiva Lancar Lain
1201	Kendaraan	Aktiva Tetap
1202	Peralatan	Aktiva Tetap
1203	Mebel dan Furniture	Aktiva Tetap

1204	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Akumulasi Penyusutan
1205	Akumulasi Penyusutan Peralatan	Akumulasi Penyusutan
1206	Akumulasi Penyusutan Mebel dan Furniture	Akumulasi Penyusutan
2100	Kewajiban Lancar	Hutang Lancar
2200	Kewajiban Jangka Panjang	Hutang Jangka Panjang
3100	Modal Pemilik	Ekuitas
4100	Pendapatan Usaha	Pendapatan
5101	Beban Gaji	Beban
5102	Beban Sewa gedung	Beban
5103	Beban Perlengkapan kantor	Beban
5104	Beban Listrik	Beban
5105	Beban Kebersihan	Beban
5106	Beban Transport	Beban
5107	Beban Penyusutan	Beban

5108	Beban Masak Kantor	Beban
5109	Beban Lain-Lain	Beban

Sumber: Data Olahan

Penyusunan Laporan Keuangan

Tahapan ini merupakan tahapan yang dapat dilakukan setelah pencatatan dan pengikhtisaran sudah dilakukan. Tahap pelaporan ini terdiri dari pembuatan laporan keuangan. Hal terpenting dari proses akuntansi adalah laporan keuangan. PT. Tunas Bumi Karya hanya menyajikan pelaporan keuangan per project yang nantinya perusahaan hanya melihat laba ataupun rugi berdasarkan laporan keuangan project tersebut. PT. Tunas Bumi Karya tidak membuat laporan neraca, laporan perubahan ekuitas, laporan laba rugi, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sehingga pelaporan keuangan PT. Tunas Bumi Karya belum sesuai dengan laporan keuangan menurut SAK ETAP. Seharusnya pelaporan keuangan PT. Tunas Bumi Karya adalah sebagai berikut:

a. Laporan Neraca

Berikut disajikan laporan neraca PT. Tunas Bumi Karya yang sudah diolah berdasarkan transaksi yang terjadi di perusahaan yaitu sebagai berikut:

PT. TUNAS BUMI KARYA

Neraca (Standar)

Per Tgl. 31 Dec 2024

Description	Balance
Aktiva	
Aktiva Lancar	
Kas dan Bank	
Jumlah Kas dan Bank	300.346.514,00
Piutang Dagang	
Jumlah Piutang Dagang	0,00
Persediaan	
Jumlah Persediaan	0,00
Aktiva lancar lainnya	
Jumlah Aktiva lancar lainnya	0,00
Jumlah Aktiva Lancar	300.346.514,00
Aktiva Tetap	
Nilai histori	
Jumlah Nilai histori	0,00
Akumulasi Penyusutan	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	-4.452.513,00
Jumlah Aktiva Tetap	-4.452.513,00
OTHER ASSETS	
Jumlah OTHER ASSETS	0,00
Jumlah Aktiva	295.894.001,00
Kewajiban dan Ekuitas	
Kewajiban	
Kewajiban lancar	
Hutang Dagang	
Jumlah Hutang Dagang	0,00
Kewajiban lancar lain	
Jumlah Kewajiban lancar lain	0,00
Jumlah Kewajiban lancar	0,00
Kewajiban jangka panjang	
Jumlah Kewajiban jangka panjang	0,00
Jumlah Kewajiban	0,00
Ekuitas	
Jumlah Ekuitas	295.894.001,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	295.894.001,00

Gambar 3. Data Olahan Laporan Neraca

b. Laporan Laba Rugi

Berikut disajikan laporan laba rugi PT. Tunas Bumi Karya yang sudah diolah berdasarkan transaksi yang terjadi di perusahaan yaitu sebagai berikut:

PT. TUNAS BUMI KARYA	
Laba/Rugi (Standar)	
Dari 01 Dec 2023 ke 31 Dec 2024	
Description	1 Des 2023-31 Des 2024
Pendapatan	
Pendapatan	1.023.655.000,00
Jumlah Pendapatan	1.023.655.000,00
Harga Pokok Penjualan	
Harga Pokok Penjualan Project	655.708.486,00
Jumlah Harga Pokok Penjualan	655.708.486,00
LABA KOTOR	367.946.514,00
Beban Operasi	
Beban Gaji	60.000.000,00
Beban Perlengkapan Kantor	300.000,00
Beban Listrik	2.000.000,00
Beban Kebersihan Kantor	200.000,00
Beban Transportasi	2.400.000,00
Beban Penyusutan	4.452.513,00
Beban Masak Kantor	2.400.000,00
Beban Lain-Lain	300.000,00
Jumlah Beban Operasi	72.052.513,00
PENDAPATAN OPERASI	295.894.001,00
Pendapatan dan Beban Lain	
Pendapatan lain	
Jumlah Pendapatan lain	0,00
Beban lain-lain	
Jumlah Beban lain-lain	0,00
Jumlah Pendapatan dan Beban Lain	0,00
LABA(RUGI) BERSIH (Before Tax)	295.894.001,00
LABA(RUGI) BERSIH (After Tax)	295.894.001,00

Gambar 4. Data Olahan Laporan Laba Rugi

Pada laporan laba rugi diatas dapat dilihat bahwa PT. Tunas Bumi Karya memperoleh laba bersih atau keuntungan setelah dikurangi dengan HPP Project dan beban operasi sebesar **Rp.295.894.001.-**

c. Laporan Perubahan Ekuitas

Berikut disajikan laporan Perubahan Ekuitas PT. Tunas Bumi Karya yang sudah diolah berdasarkan transaksi yang terjadi di perusahaan yaitu sebagai berikut:

PT. TUNAS BUMI KARYA	
Perubahan Ekuitas Pemilik	
Dari 01 Dec 2023 ke 31 Dec 2024	
Keterangan	Saldo
Ekuitas pemilik awal periode	0,00
Pendapatan Bersih	295.894.001,00
Investasi kurun periode	0,00
Penarikan	0,00
Penambahan Ekuitas pemilik	295.894.001,00
Ekuitas pemilik di akhir periode	295.894.001,00

Gambar 3. Data Olahan Laporan Perubahan Ekuitas

Pada laporan diatas dapat terlihat bahwa PT. Tunas Bumi Karya memperoleh penambahan ekuitas dari pendapatan bersih sebesar **RP.295.894.001,-**

d. Laporan Arus Kas

Berikut disajikan laporan Perubahan Arus Kas PT. Tunas Bumi Karya yang sudah diolah berdasarkan transaksi yang terjadi di perusahaan yaitu sebagai berikut:

PT. TUNAS BUMI KARYA		
Laporan Arus Kas (Metode Tak Langsung)		
Period Desember 2023 to Desember 2024		
Status	Tipe Akun	Saldo
Aktivitas Operasi		
Pendapatan Bersih	Laba Bersih	295.894.001,00
Tambah	Akun Piutang	0,00
Tambah	Akun Piutang	0,00
Tambah	Aktiva Lancar lainnya	0,00
Tambah	Akumulasi Penyusutan	4.452.513,00
Tambah	Akun Hutang	0,00
Tambah	Hutang lancar lainnya	0,00
Tambah	Laba Bersih	0,00
Kurang	Akun Piutang	0,00
Kurang	Akun Piutang	0,00
Kurang	Aktiva Lancar lainnya	0,00
Kurang	Akumulasi Penyusutan	0,00
Kurang	Akun Hutang	0,00
Kurang	Hutang lancar lainnya	0,00
Kurang	Laba Bersih	0,00
Total dari Aktivitas Operasi		300.346.514,00
Investasi		
Tambah	Aktiva Tetap	0,00
Kurang	Aktiva Tetap	0,00
Total dari Investasi		0,00
Pendanaan		
Tambah	Hutang Jangka Panjang	0,00
Tambah	Ekuitas	0,00
Kurang	Hutang Jangka Panjang	0,00
Kurang	Ekuitas	0,00
Total dari Pendanaan		0,00
Total dari Arus Kas Bersih yang digunakan (dipakai) di periode ini		300.346.514,00
Total dari Kas & Setara Kas di Awal period		0,00
Total dari Kas & Setara Kas di Akhir period		300.346.514,00

Gambar 3. Data Olahan Laporan Arus Kas

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan mencakup informasi tambahan atas informasi yang telah disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan harus mencakup:

- I. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan yang dipilih dan diterapkan terhadap transaksi yang penting.
- II. Informasi yang diwajibkan dalam SAK ETAP tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan.
- III. Informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan agar relevan untuk memahami laporan keuangan.

PT. Tunas Bumi Karya belum menyajikan catatan atas laporan keuangan sehingga tidak dapat mengetahui kebijakan akuntansi apakah yang diterapkan oleh PT. Tunas Bumi Karya. Sehingga rekomendasi contoh catatan atas laporan keuangan (CALK) yang dapat penulis berikan adalah sebagai

berikut:

I. Gambaran Umum

PT. Tunas Bumi Karya secara resmi berdiri pada 23 Desember 2023. Dimana PT. Tunas Bumi Karya merupakan pengembangan dari CV. Tunas Harapan yang sudah berdiri sejak tahun 1996. Usaha yang dijalankan oleh PT. Tunas Bumi Karya adalah usaha di bidang jasa konstruksi.

II. Kebijakan Akuntansi

a) Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT. Tunas Bumi Karya disusun berdasarkan SAK ETAP dan disusun menggunakan aplikasi akuntansi yaitu accurate deluxe.

b) Kas/Bank

Kas/Bank berasal dari pendapatan termin seetiap project yang dikerjakan.

c) Aset Tetap

Nilai asset tetap diakui sebesar harga perolehan yang dikurangi dengan nilai akumulasi penyusutan. Harga perolehan merupakan seluruh beban yang dikeluarkan untuk mendapatkan asset tetap. Akumulasi dihitung berdasarkan masa manfaat dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus.

d) Pendapatan dan Beban

PT. Tunas Bumi Karya mengakui pendapatannya dari semua biaya termin project dikurangi dengan beban-beban pembelian material, upah tukang, token, dan sebagainya.

Kendala Perusahaan Dalam Menyusun Laporan Keuangan

Pada saat penulis melakukan wawancara di PT. Tunas Bumi Karya dengan Finance (Mba Yasmin) dan Manajer Operasional perusahaan (Mas Rafi), mereka sama-sama menjawab bahwa yang menjadi kendala perusahaan dalam membuat laporan keuangan sesuai standarnya adalah ketidaktahuan perusahaan bahwa ada standar yang mengatur pelaporan keuangan untuk perusahaan yang bersifat pribadi/privat. Setelah itu, mba Yasmin dan mas Rafi juga mengatakan bahwa Sebagian besar karyawan kantor kurang paham terhadap pelaporan keuangan yang sesuai dengan standarnya, perusahaan hanya berfokus kepada pelaporan uang masuk dan uang keluar yang terjadi di setiap project yang berjalan. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa PT. Tunas Bumi Karya memiliki kekurangan sumber daya manusia yang paham atas pelaporan keuangan di perusahaan. Sehingga perusahaan hanya bisa berfokus kepada laporan keuangan yang berisi uang masuk dan uang keluar saja tanpa tahu bagaimana pelaporan keuangan yang sebenarnya.

IV. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan analisa yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pelaporan laporan keuangan di PT. Tunas Bumi Karya belum menerapkan SAK ETAP (Standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas public) dalam penyajian laporan keuangannya. PT. Tunas Bumi Karya hanya melakukan pencatatan transaksi uang masuk dan uang keluar pada setiap projectnya sehingga perusahaan hanya melihat laba ataupun rugi berdasarkan laporan keuangan projectnya. Sedangkan, didalam SAK ETAP, entitas harus menyajikan lima jenis laporan keuangan yaitu laporan laba rugi, laporan neraca, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

PT. Tunas Bumi Karya belum membuat laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku dikarenakan memiliki kendala yaitu ketidaktahuan perusahaan bahwa ada standar yang mengatur pelaporan keuangan untuk perusahaan yang bersifat pribadi/privat. Selain itu perusahaan juga memiliki kekurangan sumber daya manusia yang paham atas pelaporan keuangan di perusahaan. Sehingga perusahaan hanya bisa berfokus kepada laporan keuangan yang berisi transaksi uang masuk dan uang keluar saja tanpa tahu bagaimana pelaporan keuangan yang sebenarnya.

Saran

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan di PT. Tunas Bumi Karya, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk PT. Tunas Bumi Karya, mengingat laporan keuangan sangat penting untuk berbagai pihak terkait, maka sebaiknya PT. Tunas Bumi Karya dapat membuat pelaporan keuangan yang berawal dari pencatatan transaksi-transaksi di pada jurnal umum sampai dengan catatan atas laporan keuangannya sesuai dengan standar yang berlaku yaitu SAK ETAP agar dapat memudahkan para pemakai laporan keuangan perusahaan.
2. Bagi peneliti berikutnya diharapkan mengkaji lebih terperinci lagi mengenai penerapan akuntansi pada perusahaan kontruksi.
3. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang ilmu akuntansi khususnya dalam penerapan laporan keuangan pada perusahaan kontruksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Angela Astika Udur, Dkk. *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak-Etap) Pada Penyajian Laporan Keuangan*. Jurnal Akuntansi Volume 3, 2021
- Arfan Ikhsan, 2014 *Misri, metodologi penelitian: Untuk Manajemen, Akuntansi dan Bisnis* Bandung: Citapustaka Media

Gozi Triananda. 2018. *Artikel Implementasi SAK ETAP Dalam Penyajian Laporan Keuangan*.

FRIMA.

Hasibuan, R., Meifida, I., Hartati, L., Saputra, E., Anggun Hilendri Lestari, B.,Tanti Kustina, K., & Ristiyana, R. 2022. *Sistem Akuntansi*. PT Global Eksekutif Teknologi.

Hery. 2013 *Ikhtisar Teori, Soal Latihan Dan Solusinya*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2017. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba

Empat. Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.

Norkamsiah, Dkk. *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada Penyusunan Laporan Keuangan*. Jurnal Ekonomi Volume 3 (2), 2016.

- Rahman pura. 2013. *Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ruslan, Dkk. 2024. *Analisis Penerapan SAK ETAP Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. Agri Mandiri Lestari Jakarta Selatan*. Jurnal Akuntansi Kompetif. Vol. 7 No.3.
- Sugiri, Riyono. 2018. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM
- YKPN Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sugyono. 2020. *Metodologi Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Wastam Wahyu Hidayat. 2018. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Sidoharjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Wareen dkk. 2008. *Pengantar Akuntansi, Buku satu, Edisi 21*. Jakarta: Salemba Empat
- Yola Oktavia, *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Isak 35 Pada Kelompok Tani Mekar Sari*, Vol.1 No.2, Jurnal Akuntansi Syariah, 2021.